

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu upaya dengan cara memberikan uraian atau penjelasan secara singkat atas segala situasi dan kejadian di lokasi penelitian secara sistematis dan faktual mengenai sifat-sifat dan faktor-faktornya dan menguraikan berbagai hubungan dari permasalahan yang diteliti. Hal-hal yang akan dijelaskan adalah mengenai Bagaimana Peran BAZNAS Dalam Pengalokasian Zakat Infaq Dan Sedekah Terhadap Masyarakat Miskin Di Kabupaten Kolaka.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data yang berhubungan langsung dengan masalah-masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini akan mulai pada bulan maret sampai dengan bulan Agustus

##### **2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di BAZNAS Kabupaten Kolaka, yang beralamat di Jl. WR supratman, kelurahan Lamokato kecamatan Kolaka Kabupaten Kolaka, kode pos. 93551.

#### **3.3 Sumber Data dan Jenis Data**

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-

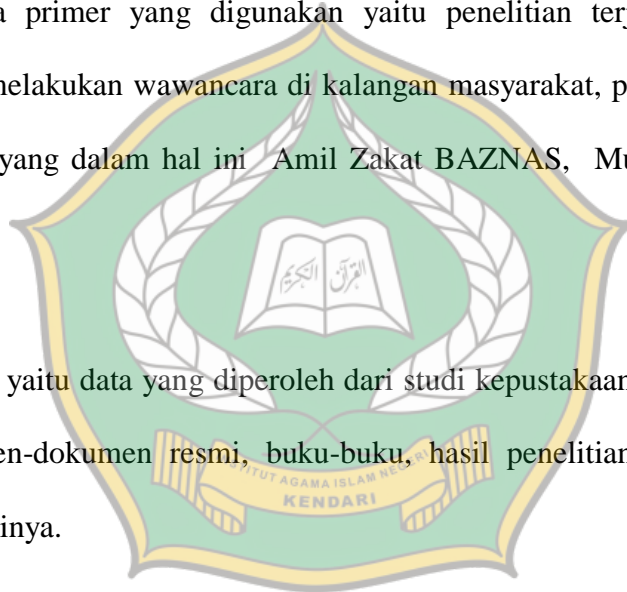
pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan (hadi,2004).Apapun peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau atau proses sesuatu. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli dari lapangan atau lokasi penelitian yang memberikan informasi langsung.Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan yaitu penelitian terjun langsung ke lapangan dengan melakukan wawancara di kalangan masyarakat, pemerintahan, dan tokoh masyarakat yang dalam hal ini Amil Zakat BAZNAS, Muzakki, Mustahiq dan Akademisi.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan antara lain yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.



### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

#### 3.4.1 Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.Burhan Bungin mengemukakan observasi digunakan bila penelitian

berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Sehubungan dengan kegiatan ini, observasi lapangan dilaksanakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena terkait dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi non-sistematis. Data yang diobservasi adalah tentang bagaimana peran BAZNAS Pengalokasian Zakat Infaq Dan Sedekah Terhadap Masyarakat Miskin. Dalam menggunakan metode observasi ini juga peneliti mengadakan peninjauan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data, baik yang bersifat umum maupun khusus yang berkenaan dengan Peranan BAZNAS Dalam Pengalokasian Zakat Infaq Dan Sedekah Terhadap Masyarakat Miskin Di Kabupaten Kolaka.

#### 3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Bungin,2003). Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang bagaimana Peran BAZNAS dalam Pengalokasian Zakat Infaq Dan Sedekah terhadap Masyarakat Miskin Di Kabupaten Kolaka. Adapun yang akan di wawancarai oleh peneliti adalah Amil Zakat BAZNAS , Muzakki, Mustahiq dan Akademisi dengan melakukan wawancara langsung. narasumber yang peneliti wawancarai berjumlah 21 orang.

### 3.4.3 Studi dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda. Metode dokumentasi yang terkait dengan penelitian ini adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data baik berbentuk tulisan ataupun gambar. Adapun data-data yang diperoleh dengan metode dokumentasi adalah mengenai data pemasukan zakat, infaq, sedekah, dan data data penerima zakat, infaq, sedekah.

### 3.5 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, adapun triangulasi yang digunakan yaitu:

Triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi teknik, yaitu menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara akan dicek kembali oleh peneliti dengan observasi langsung di lapangan.
2. Triangulasi sumber, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang telah di peroleh melalui sumber yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan keabsahan data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam waktu dan situasi berbeda.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiono) mengemukakan bahwa: Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Arikunt).

Teknik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Miles and Humbrman (dalam Sugiono) mengemukakan bahwa:

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: 1) data *reduction*, 2) data *display*, dan 3) *conclusion drawing verification* (Sugiono,2005).

Selanjutnya tehnik analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, yakni proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyegerhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengkategorisasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak

perlu, dan mengorganisasikan data sederhana rupa sehingga akhirnya data yang terkumpul dapat diverifikasi.

2. Penyajian data, yakni mendeskripsikan sekumpulan informasi tersebut tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif berbentuk teks naratif atau dapat juga dalam bentuk matriks, grafis, dan bagan.
3. Vertifikasi atau penarikan kesimpulan yang merupakan kegiatan penelitian kualitatif.

Pada tahap analisis, penulis menggunakan *triangulasi data* yaitu mengecek kebenaran data dari sumber yang satu kepada sumber yang lain. Seperti membuktikan tentang Peran BAZNAS Dalam Pengalokasian Zakat Infaq Dan Sedekah Membantu Masyarakat Miskin Di Kabupaten Kolaka.

